

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Assets* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023

Windi Astuti^{1*}, Adji Widodo²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (25-10-2024) Revised (25-11-2024) Accepted (28-12-2024)</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Assets</i></p>	<p><i>This study aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio On Return On Assets at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2014-2023. The object of this research is PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. the data used in this research is secondary data. Using quantitative descriptive research methods with the data used is secondary data from IDX in 2014-2023. The data analysis method assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (T test and F test), and the coefficient of determination test (R²). From partial testing, the Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a significant effect on Return On Assets. The results of the simultaneous hypothesis test of Current Ratio and Debt to Asset Ratio have a significant influence on Return On Assets. The coefficient of determination test result (R²) was 0.971 or 97,1%, which means that the contribution provided by the Current Ratio and Debt to Asset Ratio to Return On Assets reached 97,7% while the remaining 2,3% was influenced by other factors which was not explained in this study.</i></p>
<p>Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Assets</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2014-2023. Objek penelitian ini adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder dari IDX pada tahun 2014-2023. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F), dan uji koefisien determinasi (R²). Dari pengujian secara parsial <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>. Hasil uji hipotesis simultan <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>. Hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0.971 atau sebesar 97,1% yang berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> mencapai 97,7% sedangkan sisanya 2,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Pada era digital dan modernisasi telah membawa banyak perubahan, tidak terkecuali pada sektor industri dan bisnis. Terlebih di era industry 4.0, hilangnya batas-batas dan meningkatnya tensi persaingan semakin ketat. Setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, untuk menjadi yang terdepan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan pengelolaan manajemen keuangan.

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama berdirinya suatu badan usaha, baik badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), Yayasan maupun bentuk-bentuk badan usaha terus menerus memperoleh keuntungan maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin. Untuk mencapai tujuan itu maka suatu badan usaha harus benar-benar menjalankan fungsinya dengan baik, diantaranya adalah fungsi komersial yaitu untuk mencari keuntungan. Selain itu ada fungsi sosial dimana yang berhubungan dengan manfaat badan usaha secara langsung dan tidak langsung

*Corresponding author.

E-mail: windi991228@gmail.com (First Author)

terhadap kehidupan masyarakat, serta fungsi pembangunan ekonomi dimana badan usaha merupakan mitra pemerintah dalam melakukan pembangunan ekonomi nasional yang dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan ekspor dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Itulah sebabnya penting bagi badan usaha untuk terus meningkatkan probabilitas. Dalam meningkatkan probabilitas maka badan usaha harus memiliki manajemen keuangan yang baik.

Untuk mengukur seberapa jauh asset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek maka dapat dihitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu likuiditas. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, maka likuiditas perusahaan harus diukur. Untuk mengukur keuntungan yang akan diperoleh perusahaan baik investor ataupun pemegang saham maka dapat dihitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu probabilitas. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam pencapaian laba, maka probabilitas perusahaan harus diukur.

Menurut Kamir (2016:196) ratio Probabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Alat ukur rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Debt to asset ratio termasuk kedalam rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang sangat dibutuhkan karena modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi badan usaha untuk mengembangkan usahanya dan untuk menopang risiko kerugian yang timbul dari penanaman dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta membiayai penanaman dalam aktiva lainnya. Rasio ini juga sangat penting untuk melihat solvabilitas perusahaan. solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi nilai DAR ini mengidentifikasi semakin besar jumlah asset yang dibiayai oleh utang, semakin kecil menyelesaikan kewajiban jangka panjang, serta semakin tinggi beban bunga hutang yang ditanggung perusahaan.

Selain menggunakan metode X1 CR, untuk mengukur perbandingan nilai kewajiban jangka pendek dengan hutang yang berpengaruh terhadap pembiayaan asset yang akan mempengaruhi laba atau keuntungan dapat juga menggunakan metode X2 DAR. Sejalan dengan penjelasan diatas, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Selain memproduksi semen, inducement juga memproduksi beton siap pakai, serta mengelola tambang agregat dan tras. Perusahaan ini merupakan hasil penggabungan enam perusahaan semen yang memiliki delapan pabrik. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi sebesar 20,4 juta ton semen pertahun. Selain itu, Indocement juga memiliki kapasitas produksi beton siap pakai sebesar 4,4 juta meter kubik pertahun dengan 41 batching plant.

Current Ratio adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh asset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar mempunyai potensi penggunaan setahun ke depan dari tanggal neraca. Utang lancar juga akan memerlukan pembayaran maksimum setahun ke depan dari tanggal neraca. Semakin tinggi rasio akan semakin aman bagi kreditor

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditunjukkan dengan tabel *Current Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

**Tabel 1. CR, DAR dan ROA PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2014-2023**

No	Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROA %
1	2014	493,39	14,19	18,26
2	2015	488,66	13,65	15,76
3	2016	452,50	13,31	12,84
4	2017	370,31	14,92	6,44
5	2018	313,73	16,43	4,12
6	2019	331,21	16,70	6,62
7	2020	291,73	18,90	6,61
8	2021	243,98	21,10	6,84
9	2022	213,85	23,88	7,17
10	2023	125,24	29,28	6,58

Data diolah Annual Report PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Berdasarkan tabel 1 diatas, jika dilihat dari standar pengukuran variabel menurut Kamsir (2016) presentase terbaik pada tahun 2013 yaitu sebesar 493,39%, sedangkan nilai terkecil pada tahun 2023 yaitu sebesar 291,73%. *Debt To Asset Ratio* adalah perbandingan antara utang dengan modal sendiri atau *total capital* (modal). Ide dasar dari rasio utang adalah untuk mengetahui sampai seberapa besar porsi utang

dalam mendanai perusahaan. Semakin besar utang semakin besar porsi risiko bangkrutnya. Berdasarkan tabel 1 diatas, jika dilihat dari standar pengukuran variabel menurut Kamsir (2016) presentase terbaik pada tahun 2023 yaitu sebesar 29,28% sedangkan terkecil pada tahun 2016 yaitu sebesar 13,31%. *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik nilai kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditunjukkan dengan tabel *Return On Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Berdasarkan tabel 1 diatas, jika dilihat dari standar pengukuran variabel menurut Kamsir (2016) presentase terbaik pada tahun 2014 yaitu sebesar 18,26% sedangkan terkecil pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,12%.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Menurut Kamsir (2016:134) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kamsir (2016:122) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Untuk mencari nilai rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini.

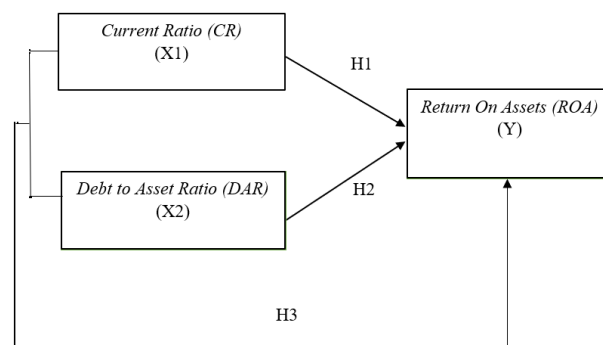
$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return on Assets

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Return on Assets* atau dalam bahasa Indonesia sering dikenal dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Untuk mencari nilai rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets Ratio* perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk
- H3 : Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* perusahaan pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk

3. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Ruang lingkup penelitian ini adalah menggunakan data sekunder untuk menganalisa dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada periode 2014-2023. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi dari perusahaan PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan neraca dan laorang keuangan laba rugi PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk periode 2014 sampai tahun 2023. Menurut Sugiyono (2014:277) menjelaskan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut : "Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya inimal2".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

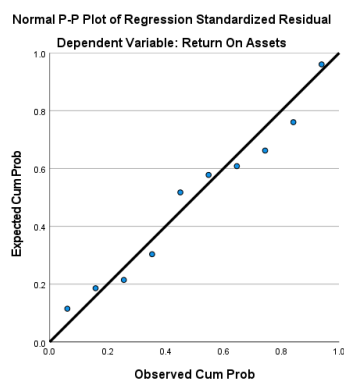
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	125.24	493.39	332.4600	121.55822
Debt to Asets Ratio	10	13.31	29.28	18.2360	5.17206
Return On Assets	10	4.12	18.26	9.1240	4.73348
Valid N (listwise)	10				

Sumber data diolah dengan IBM SPSS27

Berdasarkan data diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut: *Current Ratio* Dari Tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai minimum *current ratio* sebesar 125,24 dan nilai maksimumnya sebesar 493,39 nilai rata-rata sebesar 332,4600 dan standar devisi sebesar 121,55822. *Debt To Asset Ratio* Dari Tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai minimum *debt to asset ratio* sebesar 13.31 dan nilai maksimumnya sebesar 29,28 nilai rata-rata sebesar 18,2360 dan standar devisi sebesar 5,17206. *Return On Assets* Dari Tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai minimum *return on assets* sebesar 4,12 dan nilai maksimumnya sebesar 18,26 nilai rata-rata sebesar 9,1240 dan standar divisi sebesar 4,73348.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal Plot

Sumber data: diolah menggunakan IBM SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-50.529	4.655		-10.855	.000		
	Current Ratio	.093	.006	2.385	14.962	.000	.127	7.876
	Debt to Asets Ratio	1.578	.146	1.724	10.813	.000	.127	7.876

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber data diolah menggunakan SPSS 27

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa *current ratio* dengan nilai Tolerance 0.127 dan nilai VIF 7.878. *Debt to asset ratio* dengan nilai Tolerance 0.127 dan nilai VIF 7.876. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10,00.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.977	.971	.80672	1.853

a. Predictors: (Constant), Debt to Asets Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber data diolah menggunakan IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Waston adalah 1.853. Maka nilai DW masuk diantara -2 sampai dengan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		.146	2.698	.054	.958
	Current Ratio	.000	.004	.096	.091	.930
	Debt to Assets Ratio	.016	.085	.200	.190	.855

a. Dependent Variable: RES2

Sumber data diolah menggunakan IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel 5 diatas pada kolom sig diperoleh nilai signifikansi > 0,05 untuk variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji glejser tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana CR Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.905	3.064		-.295	.775
	Current Ratio	.030	.009	.775	3.465	.009

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber data diolah menggunakan IBM SPSS 27

Berdasarkan tabel 60 diatas maka diperoleh model persamaan regresi sederhana sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar -0.905, menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) nilainya adalah 0, maka *Return On Assets* (ROA) nilainya positif sebesar -0.905. Koefisiensi regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0.030 artinya jika harga mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan 0.030.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana DAR Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.551	5.274		3.328	.010
Debt to Assets Ratio	-.462	.279	-.505	-1.655	.137

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber data diolah menggunakan SPSS IBM 27

Hasil dari uji regresi linear sederhana diatas maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $Y = 17.551 + (0.462)X$ Nilai konstanta sebesar 17.551, menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1) nilainya adalah 0, maka *Return On Assets* akan menurun 17.551. Koefisiensi regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -0.462, artinya jika harga mengalami kenaikan 1% maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan -0.462.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Korelasi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50.531	4.655		-10.856	.001
Current Ratio	.093	.006	2.385	14.963	.001
Debt to Assets Ratio	1.578	.146	1.724	10.814	.001

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber data diolah menggunakan SPSS IBM 27

Hasil dari analisis regresi linear berganda dari tabel 8 diatas, maka mendapatkan persamaan regresi linear berganda berbentuk sebagai berikut: $Y = (50.529) + 0.093 + 1.578$

- Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui nilai konstanta sebesar -50.529. Sehingga apabila nilai variabel-variabel independen (CR dan DAR) diasumsikan 0, maka variabel dependen ROA sebesar 50.529.
- Variabel CR memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.093. Hal ini menunjukkan bahwa jika CR meningkat satu persen (1%) maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0.093%.
- Variabel DAR memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1.578. Hal ini menunjukkan bahwa jika DAR meningkat satu persen (1%) maka nilai ROA akan meningkat sebesar 1.578%.

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t (Uji Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50.529	4.655		-10.855	.001
Current Ratio	.093	.006	2.385	14.962	.001
Debt to Assets Ratio	1.578	.146	1.724	10.813	.001

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber data diolah menggunakan SPSS IBM 27

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka hasil regresi berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

- Hasil uji hipotesis pengaruh CR (X1) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 14,962 > t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikasinya $0.001 < 0,05$ maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya CR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
- Hasil uji hipotesis pengaruh (DAR) terhadap ROA (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 10,813 > t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikasinya $0.001 < 0,05$ maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya DAR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tahap-tahap pengujian statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	197.097	2	98.548	151.429	.001 ^b
Residual	4.556	7	.651		
Total	201.652	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

Sumber data diolah menggunakan SPSS IBM 27

Pada tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 151.429 sedangkan F_{tabel} 4,74 dimana F_{hitung} 151.429 > F_{tabel} 4,74 dengan signifikansi sebesar $0.001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel *Carrent Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersamaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.989 ^a	.977	.971	.80665	

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio, Current Ratio

Sumber data diolah menggunakan SPSS IBM 27

Berdasarkan tabel 11 *adjusted R Square* merupakan R^2 yang disesuaikan sehingga gambarnya lebih mendekati mutu penjajakan model, dari perhitungan nilai *Adjusted R Square* 0.971, sedangkan angka *R Square* adalah 0.977 yaitu hasil kuadrat dari korelasi ($0.989 \times 0.989 = 0.977$).

Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah sebesar 97,7%, sedangkan 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Curret Ratio* terhadap *Return On Assets*

Hasil pengujian menggunakan SPSS 27 menunjukkan bahwa t_{hitung} 14.962 dari variabel *curret ratio* lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.306 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan secara parsial *Curret Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Setiap kenaikan *Current Ratio* akan menurunkan nilai *Return On Assets*. Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai *Curret Ratio* maka menunjukkan semakin besar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan akan menyebabkan nilai *Return On Assets* mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika, P.A, Marbun, D.P (2016) dimana *Current Ratio* berpengaruh secara positif terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets*.

Hasil pengujian menggunakan SPSS 27 menunjukkan bahwa t_{hitung} 10.813 dari variabel *Debt to Asset Ratio* lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2.306 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Setiap nilai *Debt to Asset Ratio* akan menurunkan nilai *Return On Assets* hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio* menunjukkan rasio keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa kosekuensi terhadap beban bunga tetap, sehingga *Debt to Aasset Ratio* mengalami kenaikan maka akan menyebabkan *Return On Assets* mengalami penurunan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saiful Akbar, Nurdin, Azib (2017) dimana *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang signifikansi terhadap *Return On Assets*.

Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 151.429 lebih kecil dari f_{tabel} sebesar 4.74 dengan tingkat signifikansi 0.001 lebih besat dari nilai 0.05 maka dapat diartikan bahwa H_0 ditola dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Curret Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simpultan terdapat pengaruh terhadap *Return On Assets*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syifa Nurfianti, Retno Wulansari (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan *Curret Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikansi terhadap *Return On Assets*.

5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2014-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,962 > 2,306$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2014-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,813 > 2,306$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.001 < 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2014-2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($151,429 > 4,74$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.0001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.001 < 0.05$).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja, Pengawasan Dan Keteladanan Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan Cv Sambal Cuk (Doctoral Dissertation, Stie Mahardhika).
- Ainiyah, Q. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 5(1).
- Aisyah, I. S. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).
- Alpionita, V., & Kasmawati, K. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(1), 42-49.S).
- Anita, W. F., Nawawi, A., & Putri, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bi Periode 2015-2017). *Accountthink: Journal Of Accounting And Finance*, 5(1).
- Annisa, N., Palinggi, Y., & Ningsih, K. E. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Investment Dengan Metode Du Pont Pada Koperasi Tirta Mahakam Cabang Tenggaraong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 20(1).
- Aprilia, J., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 172-182.
- Cahyowati, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Resiko Dan Balikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016 (Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Bumn Periode Tahun 2011-2018. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Handika, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Pada Pt Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Periode Tahun 2014-2018 (Doctoral Dissertation, Stie Indonesia Banjarmasin).
- Harahap, J. P. R., & Nasution, M. D. (2020, November). Likuiditas Dan Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian (Vol. 3, No. 1, Pp. 246-250)*.
- Hizbullah, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Likuiditas Pt. Mitra Adira Utama Kota Bandung (Periode 2014-2016) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).

- Irfiana, N., & Mulyaningrum, S. E. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean A Kota Bandung (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).
- Irman, M., Guinata, G. S., & Diana, H. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Current Ratio Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 24-36.
- Irman, M., Guinata, G. S., & Diana, H. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Current Ratio Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 24-36.
- Mutammimah, S. (2020). Debt To Equity Ratio Memoderasi Tax Avoidance Dan Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Nisrina, A. N., Affandi, H. A., & Alghifari, E. S. (2020). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018) (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpa).
- Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 127-135.
- Rohiman, D., & Situmorang, M. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 2(2).
- Rumastari, R. P., & Sunindyo, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Produk, Harga, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Ngesrep Semarang). *Keunis*, 7(2), 5-29.
- Sari, V. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(6).
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiyono, 2017 "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D", Bandung, Penerbit Cv. Alfabeta
- Tumonggor, M., Murni, S., & Van Rate, P. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Return On Assets (Roa) (Studi Kasus Pada Pt. Electronic City Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(1), 126-155.
- Wilujeng, D. R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Bri Syariah Tbk.